BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yakni peneliti berusaha memberikan deskripsi ataupun gambaran mengenai bagaimana pemenuhan pemberdayaan bagi para penyandang disabilitas. Peneliti berusaha mengkaji dan menganalisis kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung terkait pemberian akses terhadap pemberdayaan sosial bagi penyandang disabilitas. Penelitian ini disusun dengan metode lapangan, yang mana data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah berasal dari lapangan.⁶⁷

Peneliti menggunakan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang penyandang disabilitas dan *siyasaḥ syar'iyah* dengan melihat objek penelitian sebagai tinjauan untuk memahami kebijakan pemerintah, dinas terkait dan masyarakat sekitar tentang pemenuhan pemberdayaan terhadap penyandang disabilitas.

⁶⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Graha Indonesia, 2002), hlm. 87.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti terkait implementasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas ini adalah berada di Kabupaten Tulungagung, lebih spesifiknya bertempat di lingkungan Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut dikarenakan Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung bertugas membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung yang dalam hal ini Bupati sebagai pelaksana urusan pemerintahan yang mempunyai wewenang dalam bidang sosial. Peneliti menganggap bahwa pemberdayaan terhadap penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Tulungagung belum terlaksana dengan baik.

Terkait penyandang disabilitas sendiri berada dibawah naungan bidang rehabilitasi dan pemberdayaan sosial lebih tepatnya di seksi pelayanan dan rehabilitasi sosial penyandang disabilitas.⁶⁸

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini merupakan sumber informasi tentang kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung dalam pemberian akses terhadap pemberdayaan penyandang disabilitas. Oleh karenanya, peneliti secara aktif berinteraksi dengan objek penelitian, yakni Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung yang dalam hal ini Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung, para penyandang disabilitas, dan industri-industri berskala sedang yang berada di

⁶⁸ Pasal 3 huruf (a) Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 48 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Sosial, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perindungan Anak Kabupaten Tulungagung.

Kabupaten Tulungagung. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan data yang valid agar data yang diinginkan dapat tercapai sesuai tujuan peneliti.

Dalam penelitian kualitatif peneliti berkedudukan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan juga pelapor hasil penelitian.⁶⁹ Dalam melaksanakan penelitian ini, penelitian dilakukan dalam waktu 1 minggu dengan 3 kali penelitian dan diperkirakan memerlukan waktu 2 bulan. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan penelitianlah yang menentukan hasil dari penelitian. Oleh karenanya, sikap kritis, terbuka dan cermat sangat diperlukan dalam penelitian ini.

Kehadiran peneliti disini adalah untuk memperoleh data ataupun informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Oleh karenanya, peneliti berusaha menggali informasi tentang apa pun yang berkaitan dengan pemberdayaan penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung. Peneliti mencoba mengamati terkait akses yang disediakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung bagi penyandang disabilitas untuk dapat memberdayakan diri sendiri ataupun kelompoknya. Peneliti melakukan wawancara dan observasi pada beberapa penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung, industri berskala sedang yang berkaitan dengan keikutsertaan para penyandang disabilitas dalam proses produksi suatu industri, serta kepada dinas yang memberdayakan penyandang disabilitas yang dalam hal ini adalah Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung.

⁶⁹ J. Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 158.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini juga menggunakan kedua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder, karena kedua data tersebut saling melengkapi satu sama lain dan sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang didapat secara langsung dari sumbernya yaitu para informan yang menjadi objek penelitian peneliti.⁷⁰ Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel penelitian dari berbagai pihak yang terkait dengan penyediaan akses pemberdayaan bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung. Data yang diperoleh secara langsung dari responden dari lokasi penelitian merupakan hasil wawancara atau hasil observasi yang nantinya menentukan hasil dari penelitian ini. Responden dalam penelitian ini yakni:

- a. Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung;
- b. Pendamping Penyandang Disabilitas Kabupaten Tulungagung
- c. Komunitas penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung;
- d. Ulama di Kabupaten Tulungagung; dan
- e. Masyarakat Kabupaten Tulungagung

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh secara langsung dari buku, dokumen-dokumen, literatur, laporan, buletin,

⁷⁰ Hasan, *Pokok-Pokok....*, hlm. 82.

peraturan perundang-undangan, maupun berita-berita di media cetak yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder yang digunakan meliputi: Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 48 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Sosial, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perindungan Anak Kabupaten Tulungagung, serta Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 56 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung.

3. Sumber Data Tersier

Sumber data tersier adalah data pelengkap yang memberikan petunjuk data primer dan data sekunder yakni berupa kamus, artikel online, berita online, maupun jurnal yang berkaitan dengan penyediaan akses pemberdayaan bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari *siyasa syar'iyah*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam memperoleh data terkait dengan pemberdayaan penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung akan dilakukan beberapa metode antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan

hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dalam hal ini pengamatan dilakukan untuk mengetahui keikutsertaan penyandang disabilitas dalam industri-industri di Kabupaten Tulungagung guna meninjau tingkat pemberian akses terhadap pemberdayaan penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode memperoleh informasi dengan cara tanya jawab secara bertatap muka antara pewawancara dengan informan yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara terstruktur dimana peneliti menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Maka dalam hal ini, wawancara akan dilakukan dengan beberapa informan, yakni sebagai berikut:

- a. Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung;
- b. Pendamping Penyandang Disabilitas Kabupaten Tulungagung
- c. Komunitas penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung;
- d. Ulama di Kabupaten Tulungagung; dan
- e. Masyarakat Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumen yang akan dijadikan sebagai sumber referensi dapat berupa buku-buku atau literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian, seperti buku tentang penyandang disabilitas, pemberdayaan masyarakat, maupun tentang peran pemerintah dalam pemberdayaan

masyarakat baik dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan Daerah Kabupaten Tulungagung, maupun Perpustakaan IAIN Tulungagung. Selain itu, data jumlah penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung, kegiatan yang pernah diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung terkait pemberdayaan masyarakat khususnya untuk para penyandang disabilitas, juga diperlukan dalam menunjang penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Setelah penelitian terkait pemberdayaan penyandang disabilitas Kabupaten Tulungagung telah memperoleh data yang valid, selanjutnya data dipaparkan berdasarkan penilaian *siyasaḥ syar'iyah*. Apakah kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung terkait pemberian akses terhadap pemberdayaan sosial penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung sudah sesuai dengan kemaslahatan umat sebagaimana hakikat dalam *siyasaḥ syar'iyah* atau sebaliknya. Data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan model *Miles and Huberman*, yakni Reduksi data, pemaparan data, dan kemudian menarik kesimpulan.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan penelitian merupakan tahapan yang menjamin kualitas dan kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang bersifat kualitatif. Keabsahan data dilakukan guna membuktikan

apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus guna menguji data yang diperoleh apakah valid atau sebaliknya.

Dalam melakukan validasi data yang sudah direduksi maka peneliti menggunakan teknik triangulasi yang mana pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan pembandingan terhadap data yang diperoleh. Terdapat 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik, dan teori. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan informan sebagai sumber data untuk selanjutnya data tersebut disinkronisasikan. Hasil sinkronisasi data tersebut kemudian dilakukan sinkronisasi kembali dengan dokumen guna proses validasi.⁷¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini, peneliti memakai prosedur atau tahapan yang sistematis agar proses penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan dan memperoleh hasil kevalidan yang maksimal. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini antara lain:

⁷¹ M. Musyafa' Maulana dan Eny Susistyowati, "Pemenuhan Aksesibilitas Penyandang Disabilitas pada Bangunan Umum Menurut Pasal 12 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1998 Tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Penyandang Cacat di Stasiun Gubeng, Surabaya", (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya), dalam *Jurnal Novum, Volume 3, Nomor 4*, 2016, hlm. 4.

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku dan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat, penyandang disabilitas, terkait peran pemerintah dalam pemberdayaan penyandang disabilitas, serta terkait konsep *siyasah syar'iyah*. Kemudian peneliti melakukan survey lokasi di lingkungan Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung dan industri berskala sedang di Kabupaten Tulungagung untuk selanjutnya menyusun rencana wawancara terhadap narasumber.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini mulai dilakukan dengan cara pengumpulan data-data dari lokasi penelitian yaitu di Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengklasifikasi data dan kemudian menyajikannya dalam bentuk analisis guna membuat kesimpulan akhir pada proses observasi lapangan. Analisis tersebut berkaitan dengan penilaian *siyasah syar'iyah*. Apakah kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung terkait pemberian akses terhadap pemberdayaan sosial penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung sudah sesuai dengan kemaslahatan umat sebagaimana hakikat dalam *siyasah syar'iyah* atau sebaliknya.

4. Tahap Laporan

Tahap ini adalah tahap yang terakhir untuk dilakukan, dimana peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi secara sistematis.